

## Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada CV. Manik Arsa

Arif Rahman Hakim\*, I Gusti Ayu Purnamawati

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\*ariifr01@gmail.com

### Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
23 Februari 2022

Tanggal diterima:  
18 Juli 2022

Tanggal dipublikasi:  
31 Agustus 2022

**Kata kunci:** sistem pengendalian intern, pengeluaran kas

### Pengutipan:

Hakim, Arif Rahman & Purnamawati, I Gusti Ayu (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada CV. Manik Arsa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (2), 529-537.

**Keywords:** cash disbursement, internal control system

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada dan mengetahui hasil evaluasi sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada CV. Manik Arsa. Penelitian ini tergolong penelitian penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi terhadap fenomena yang terjadi pada CV. Manik Arsa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ini menyatakan jika unsur lingkungan pengendalian pada CV. Manik Arsa sudah memadai, unsur penaksiran risiko pada CV. Manik Arsa kurang memadai. Hal ini disebabkan karena bukti pengeluaran kas yang atas biaya uang jalan yang telah diinput dapat dilakukan perubahan nama. Apabila sistem informasi tidak memiliki pengendalian, angka atau nama dalam aplikasi dapat diubah dengan mudah atau faktur terkait dapat dihancurkan, maka pencurian kas dapat dengan mudah terjadi.

### Abstract

*This study aims to determine the implementation of the internal control system for cash disbursements and to find out the results of the evaluation of the internal control system for cash disbursements at CV. Arsa bead. This research is classified as a qualitative research research. This type of research is used to obtain information on the phenomena that occur in CV. Arsa bead. Based on the results of this study, it is found that if the elements of the control environment in CV. Manik Arsa is sufficient, the element of risk assessment in CV. Arsa beads are inadequate. This is due to the evidence of cash disbursements, which can be changed at the expense of the road money that has been inputted. If the information system does not have control, the numbers or names in the application can be changed easily or the related invoices can be destroyed, then cash theft can easily occur.*

### Pendahuluan

Semua emiten punya visi yang ingin segera diwujudkan, namun dalam konsep ekonomi, banyak tipe emiten yang dilihat punya visi yang sama, yakni profit yang setinggi-tingginya. Visi pembuatan perusahaan ada dua yakni ekonomi dan sosial, didalamnya perusahaan berusaha mendoatkan lab, membuat pelanggan, serta melaksanakan usaha berpusat pada keperluan masyarakat seperti produk yang diinginkan, harga, kualitas, kuantitas, pelayanan yang cepat, kebermanfaatan produk, serta lainnya (Maulana, 2018).

Pada implementasinya, perusahaan diharuskan mengevaluasi setiap pengendalian di dalam perusahaan yang sudah dilakukan guna mencari celah kebocoran agar tidak dimanfaatkan oknum tertentu lalu segera memperbaikinya. Manajemen yang kompeten perlu adanya dalam menjalankan pengendalian di dalam perusahaan agar tercipta pengelolaan yang efektif dan efisien. Kinerja keuangan sebuah organisasi dapat meningkat dengan didukung adanya pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan (Purnamawati & Yuniarta, 2021). Pengendalian dalam perusahaan yang mumpuni belum bisa dianggap dapat menangkai tindak kejahatan didalamnya, namun bisa meminimalisir terjadinya kecurangan itu.

Perusahaan CV. Manik Arsa yang berjalan di bidang pencemaran sampah dan menjual aksesoris dari hasil daur ulang sampah plastik.

Perjalanan system pengendalian dalam perusahaan yang diimplementasikan CV. Manik Arsa ada berbagai macam kelemahan. Persoalan tersebut ialah cara pengendalian internal pada pengeluaran kas. Banyak cara yang dipakai dalam pengendalian kas keluar tidak sesuai, dalam implementasinya belum terdapat bukti dokumen dengan kode angka dipojoknya, tidak adanya surat permintaan kas kecil serta dokumen keluarnya kas kecil pada CV. Manik Arsa akibatnya rekam jejak akuntansi yang dibuat kurang akurat. Sementara itu, persoalan yang berkorelasi dengan pengendalian internal juga ada pada dasar pembagian wewenang serta tugas pada bagian pencatatan bukti keluar kas kecil masih belum terorganisir dengan baik.

Pembagian tugas serta wewenang yang belum baik dan terkoordinir memberikan efek pada system pengendalian internal yang lemah. Maka perlu adanya evaluasi untuk membuang hal yang tidak perlu atau memperbaiki system agar menjadi lebih baik dan etos kerja yang baik akan tercipta. Guna meminimalisir adanya kecurangan dalam pengeluaran untuk kas jadi CV. Manik Arsa menjalankan sistem pengendalian internal untuk pengeluaran kas. Walau sistem pengendalian internal untuk pengeluaran kas guna mencegah adanya kecurangan namun harus diuji kembali.

### *Pengertian Kas*

Kas ialah suatu modal untuk menjalankan operasional perusahaan yang bertipe sangat mudah dicairkan. Likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan berarti kas yang ada didalamnya besar. Untuk akuntansi kas dimasukkan dalam aktiva lancar. Kas ialah unsur modal kerja yang selalu berubah. Perubahan itu berasal dari setiap transaksi perusahaan.

### *Pengertian Sistem Pengendalian Intern*

Sistem pengendalian intern yang ada pada sebuah perusahaan menjadi sebuah faktor yang mana mampu memberikan penentuan pada kepercayaan atas sebuah laporan keuangan. Sebuah sistem bukan hanya mengenai akuntansi ataupun keuangan, namun dapat berhubungan dengan anggaran, biaya standar mengenai pelaksanaan yang lain, laporan operasional yang dilakukan secara periodik dan seluruh hal yang berhubungan dengan aktivitas operasional. Prinsip dari efisiensi meliputi sumber daya yang digunakan dengan tujuan hasil yang dimaksimalkan serta memiliki kegunaan. Prinsip ini menjadi ukuran dari penggunaan atas anggaran di dalam mencapai seluruh target dan tujuan (Purnamawati, 2018).

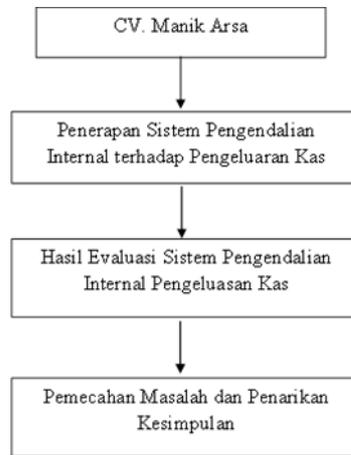
Menurut Widjajanto (2001) pengendalian intern punya dua peran utama, yakni a) Pengamanan sumber daya emiten dari penyimpangan pemakaian serta menjaga keakuratan data akuntansi; dan b) Membuat dorongan pada efisiensi kegiatan emiten agar visi emiten tercapai. Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan oleh emiten harus memenuhi tiga konsep agar visi tercapai maksimal. Visi pengendalian internal ialah memperoleh data yang kredibel, melindungi harta emiten, serta menaikkan efektivitas dan efisiensi semua bidang agar visi terlaksana. Pengendalian intern dibuat dengan yakin jika hal tersebut sudah sesuai dengan aturan akuntansi di Indonesia. Pada sebuah organisasi bisnis, kualitas sistem administrasi didasarkan pada perubahan positif yang ada dalam organisasi (Purnamawati, 2019). Struktur pengendalian intern ialah keputusan yang memberikan jaminan tercapainya visi organisasi.

### *Kerangka Berpikir*

Implementasi sistem pengendalian intern untuk pengeluaran kas dari awal hingga sekarang oleh CV. Manik Arsa ada banyak kelemahan. Persoalan yang ada berkorelasi pada cara yang diimplementasikan pada sistem pengendalian untuk intern pengeluaran kas. Ada beberapa cara yang dipakai tidak sesuai bidang sistem pengendalian intern untuk pengeluaran kas yang selayaknya diimplementasikan oleh emiten, diaman dalam tugasnya setiap bidang belum ada dokumen tercetak dengan nomor kode untuk pengeluaran kas serta bukti kas kecil pada CV. Manik Arsa membuat pencatatan akuntansi yang ada tidak andal.

Sementara itu, persoalan mengenai pengendalian intern juga ada di pembagian tugas serta wewenang pada bagian pencatatan kas kecil belum terkoordinir. Maka dari itu, peneliti mencoba mencari serta memberi solusi berwujud saran guna menangani persoalan.

Mengacu pada pemapran doatas, memvisualkan sebuah bagan untuk dipergunakan menjawab persoalan studi di CV. Manik Arsa. Bagan tersebut terjadi dibawah.

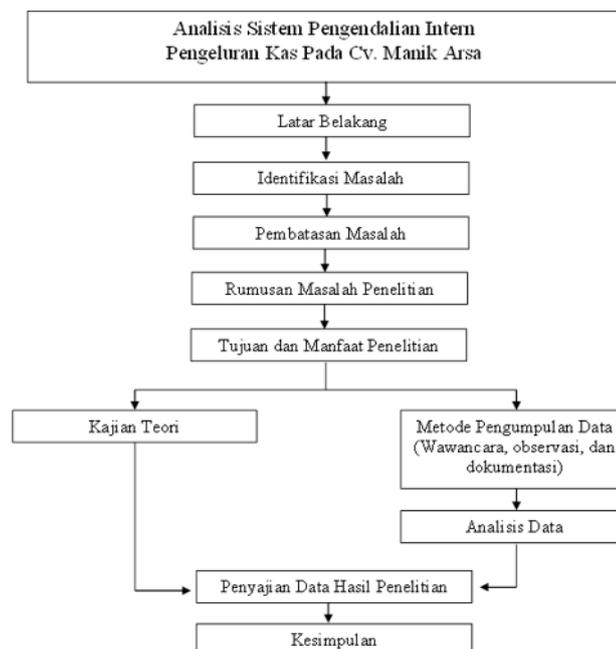


Gambar 1. Kerangka Berpikir (Pemikiran Peneliti)

## Metode

### Rancangan Penelitian

Menurut Margono, (2010:100) Rancangan ialah langkah-langkah pemecahan persoalan, yang tersusun dengan matang guna dipergunakan dalam penyelesaian persoalan oleh peenliti. Rancangan studi dipergunakan dalam menjalankan studi agar lanca, terarah, dan benar. Maka dari itu besar manfaat yang diberikan oleh rancangan studi. Setelah menemukan fenomena itu maka dibuatlah perumusan persoalan. Lalu pembuatan kajian teori, guna melihat teori apa yang dipergunakan dalam studi. Berikut merupakan rancangan penelitian dari studi ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

### *Lokasi dan Waktu Penelitian*

Lokasi studi ini di CV. Manik Arsa, yang beralamat di Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jember. Peneliti memilih melaksanakan studi di CV. Manik Arsa. Adanya kelemahan pada sistem pengendalian intern untuk pengeluaran kas di CV. Manik Arsa tentang aktivitas sehat menjalankan kewajiban serta peran tiap unit belum berjalan baik karena belum ada bukti bernomor secara urut pada bukti sistem pengeluaran kas kecil yakni dokumen pengeluaran kas kecil di CV. Manik Arsa. Implementasi sistem pengendalian intern untuk pengeluaran kas pada CV. Manik Arsa belum terevaluasi.

### *Jenis dan Sumber yang Digunakan*

Jenis data pada riset ini menggunakan penelitian kualitatif dalam mencari informasi pada fenomena yang ada di CV. Manik Arsa. Perolehan dari data di dalam riset ini menjadi hal yang dapat dipertimbangkan pada penentuan di metode untuk mengumpulkan datanya. Sumber data pada riset ini meliputi:

- a. Data primer diartikan sebagai data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian. Pada riset ini, sumber ini meliputi hasil dari kegiatan wawancara dengan pihak yang memiliki kaitan dengan riset yaitu pemilik CV. Manik Arsa.
- b. Data sekunder diartikan sebagai data yang didapatkan tidak secara langsung dan sudah ada sebelumnya. Pada riset ini, sumber ini meliputi susunan organisasi, dokumen pendukung serta laporan yang mampu mendukung riset.

### *Metode Pengumpulan Data*

Proses mengumpulkan data ini menjadi sebuah rangkaian yang mengumpulkan data menjadi sebuah kesatuan. Adapun teknik dalam mengumpulkan datanya adalah sebagai berikut:

#### Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah capaian riset yang dilakukan dengan mengamati secara langsung pada keadaan dari bahan pada pengamatan (Sugiyono, 2012). Pada riset ini ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada penerapan sistem pengendalian internal pada CV. Manik Arsa serta evaluasi dari sistem pengendalian internal

#### Wawancara

Wawancara diartikan sebagai proses mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2012). Riset ini melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan riset.

#### Studi Kepustakaan

Metode ini diartikan sebagai mencari referensi yang berhubungan dengan riset yang nantinya dikembangkan (Sugiyono, 2012). Pada riset ini, peneliti mengumpulkan beberapa referensi seperti dokumen atau laporan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal CV. Manik Arsa.

#### Analisis Dokumen

Metode ini menjadi sebuah proses dalam menyusun data, melakukan organisasi menjadi bagan, sebuah kategori ataupun penjelasan secara dasar. Riset ini menggunakan pengambilan pada dokumentasi yang berupa laporan keuangan.

### *Metode dan Teknik Analisis Data*

Hasil pada data yang terkumpul yang nantinya akan dilakukan pemilahan. Metode serta teknik dalam menganalisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

1. Proses mengumpulkan data, dimana data ini berasal dari proses observasi, melakukan wawancara serta adanya dokumentasi.
2. Melakukan reduksi data, dimana data yang didapatkan dari pengumpulan data kemudian diolah, ditentukan, dipersingkat, diabstraksi serta diubah dan dirangkum dan dijadikan sebagai informasi yang terkait riset.
3. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang terkait dengan terstruktur dan nantinya akan diverifikasi dan mengambil suatu tindakan, yang nantinya mampu mendapatkan pemahaman yang baik. Data hasil reduksi, dilakukan pemilahan

kembali secara menyeluruh dengan tujuan melakukan pendalaman pada masalah yang akan diteliti untuk mampu dengan mudah menentukannya pada penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan menjadi sebuah inti dari riset yang mencatat seluruh hasil secara teratur, jelas dan memiliki alur serta memiliki proposisi pada riset. Kesimpulan ini nantinya akan menjelaskan seluruh hal yang telah diteliti.

## Hasil dan Pembahasan

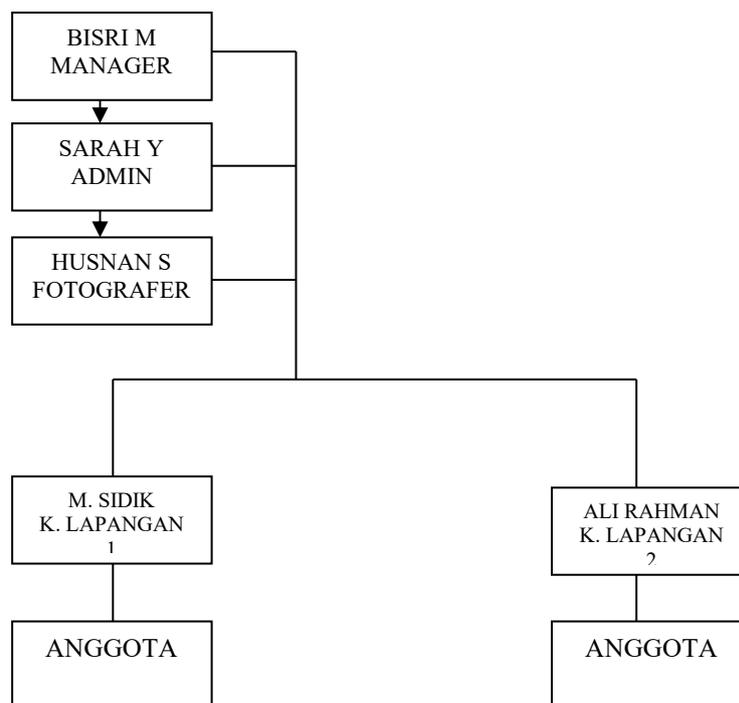
### *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

#### Gambaran Singkat CV. Manik Arsa

CV. Manik Arsa merupakan perusahaan yang menangani daur ulang plastik. Usaha ini didirikan pada tahun 2017 dan beralamat di Jalan Kebo Iwa, Denpasar. Ni Luh Manis Arsa selaku pemilik mendirikan usaha ini dikarenakan melihat kondisi pantai yang penuh sampah plastik. Akhirnya membuat tim untuk membersihkan area pantai dari sampah plastik yang selanjutnya didaur ulang untuk dijadikan gelang dan souvenir lainnya. CV. Manik Arsa memiliki visi menjaga pantai daerah Bali dari sampah plastik. Misi dari usaha ini yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang lokal sesuai lokasi masing-masing kantor cabang. Produk yang dihasilkan yaitu gelang dan botol minuman. Produk tersebut berasal dari sampah plastik yang didaur ulang dengan proses dicacah terlebih dahulu menggunakan mesin penghancur dan selanjutnya dicetak sesuai permintaan konsumen. Selain itu, CV. Manik Arsa juga menjual kaos, topi serta masker untuk mendukung omset penjualan.

#### Struktur Organisasi CV. Manik Arsa

Struktur organisasi diartikan sebagai sebuah cara yang dilakukan dengan tujuan membagi tugas serta adanya tanggung jawab dan untuk memberikan ketetapan diantara unsur organisasi satu dan lainnya dengan tujuan mampu bekerja sama dengan proses yang baik dan efektif untuk mencapai tujuan dari organisasi. Struktur organisasi umumnya diartikan sebagai sebuah susunan sebuah organisasi yang dari tingkatan yang memiliki kedudukan paling atas sampai paling bawah. Struktur ini menjadi bagan sebuah organisasi yang disusun dengan mencerminkan adanya diagram fungsi pada jabatan tertentu. Pada CV. Manik Arsa terdapat 18 karyawan termasuk manajer dan admin. Adapun struktur organisasi dari CV. Manik Arsa adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi CV. Manik Arsa

### *Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengeluaran Kas pada CV. Manik Arsa*

Pengeluaran pada kas merupakan aktivitas rutin yang terjadi pada CV. Manik Arsa. Perusahaan ini melakukan penerapan pada sistem pengeluaran pada kas yang dilakukan dengan cek serta dana pada kas kecil. Sistem pada pengeluaran pada kas yang menggunakan cek ini dilaksanakan dengan tujuan melaksanakan pembayaran pada transaksi yang memiliki jumlah yang besar misalnya membayar pajak, membayar hutang, membeli aset dan lain sebagainya. Sistem dana menggunakan kas kecil ini dimanfaatkan saat mengeluarkan jumlah yang kecil misalnya uang jalan, membeli air untuk karyawan dan lain sebagainya.

Pengeluaran pada kas ini menjadi sebuah bagian yang CV. Manik Arsa terapkan mengenai pengendalian internal. Atas dasar analisis yang dilakukan, berikut merupakan prosedur pengeluaran pada kas di CV. Manik Arsa yakni:

1. Sistem dengan cek. Prosedur mengeluarkan cek dimulai dari fungsi yang perlu dengan kas ini meminta pada pihak manajer untuk pengeluaran pada kas, yang nantinya dilaksanakan pengecekan serta menyetujui permintaan tersebut.
2. Sistem dana kas kecil. Sistem ini menggunakan saldo yang fluktuatif, dimana besaran yang diberikan tidak memiliki kesamaan dengan kas yang nantinya dikeluarkan. Dimulai dari fungsi yang perlu dengan pengeluaran pada kas membuat permintaan pada pihak manajer untuk pengeluaran pada kas, yang nantinya dilaksanakan pengecekan serta menyetujui permintaan tersebut.

Berikut menjadi sebuah prosedur pada pengeluaran pada kas mengenai membeli barang ataupun melakukan pembayaran pada beban dan biaya yaitu:

Bagian dari pemakai kas meminta pengeluaran pada kas yang telah diserahkan pada manajer.

1. Pihak manajer menerima list atau form dari permintaan tersebut.
2. Kemudian disetujui dan dibubuhi tanda tangan serta nantinya akan dikembalikan pada pemakai kas yang diikuti pemberian cek yang disetujui manajer.
3. Pihak dari administrasi melakukan pemeriksaan mengenai pertanggung jawaban dari pemakaian pada kas tersebut.
4. Pihak pemakai menyetorkan bukti yang menjadi pendukung pada pengeluaran pada kas seperti nota.
5. Pihak dari administrasi melakukan pencatatan pada proses pengeluaran dengan atas dasar bukti ke dalam sebuah jurnal.
6. Analisis dilakukan atas pengeluaran pada kas dengan tujuan mempertimbangkan dalam melakukan pengendalian pada penggunaan kas.

Adapun beberapa prosedur untuk mengeluarkan kas dengan tujuan gaji/komisi yaitu:

1. Bagian dari admin menyusun slip gaji serta bukti dari kas keluar serta meminta persetujuan pada pihak manajer.
2. Bukti yang telah disetujui kemudian di fotocopy.
3. Slip yang telah di fotocopy dibagikan pada seluruh karyawan, dengan dibarengi pemberian kepada pihak administrasi untuk nantinya dilaksanakan pencatatan pada jurnal.
4. Slip gaji serta bukti kas keluar disimpan serta dilakukan pengarsipan atas dasar tanggal.

### *Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada CV. Manik Arsa*

Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran pada kas pada CV. Manik Arsa tidak berjalan sesuai dengan ketentuan sebenarnya, dimana sebagian unsur dari sistem tidak dilaksanakan. CV. Manik Arsa tidak mempunyai struktur organisasi yang mampu memberikan pemisahan secara fungsional yang tegas diantara fungsi pada penyimpanan kas dan fungsi akuntansinya. Sistem ini seharusnya memisahkan kedua fungsi tersebut dengan tujuan data mampu dicatat dengan jaminan andal. Pada sistem kas, fungsi dari penyimpanan yang kasir pegang diharuskan untuk dipisah dengan fungsi akuntansi yang membuat jurnal pada penerimaan pada kas. Adanya pemisahan ini, nantinya fungsi dari

akuntansi mampu memiliki fungsi dalam mengawasi seluruh mutase yang disimpan. CV. Manik Arsa menerapkan seluruh proses pengeluaran pada kas dilaksanakan oleh bagian dari administrasi.

Pada CV. Manik Arsa, proses evaluasi yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pengeluaran pada kas dilaksanakan oleh manajer setiap bulannya. Proses perhitungan pada fisik kas dilakukan dengan periodik dengan tujuan melakukan pencegahan pada penyelewengan penggunaan pada kas tersebut. Jumlah ini nantinya akan dibandingkan dengan kas yang diterima melalui jurnal pengeluaran pada kas dengan tujuan mencegah adanya selisih pada kas yang ada.

CV. Manik Arsa memiliki penaksiran risiko yang kurang memadai. Hal ini disebabkan karena bukti pengeluaran pada kas yang berhubungan dengan biaya untuk uang jalan yang telah dilakukan penginputan dapat diubah namanya. Jika sistem informasi akuntansi tidak mempunyai sebuah pengendalian, maka hal tersebut sangat mudah digantu dan faktur mampu untuk dihancurkan dan kecurangan pun akan mudah terjadi. Hasil wawancara menyebutkan jika untuk meminimalisir adanya risiko tersebut, maka seluruh pengeluaran pada kas diharuskan untuk dilakukan persetujuan terlebih dahulu oleh pihak manajer.

### **Simpulan dan Saran**

Atas dasar data serta analisis yang dilaksanakan, maka kesimpulan dari sistem pengendalian intern pengeluaran pada kas di CV. Manik Arsa kurang memadai dengan melihat beberapa unsur seperti berikut: *Lingkungan Pengendalian*. Pada CV. Manik Arsa, lingkungan pengendalian intern menjadi sebuah hal yang diharuskan mampu dipertanggungjawabkan serta diterapkan dengan baik oleh pihak yang memiliki kaitan dengan perusahaan. Artinya suatu lingkungan pengendalian diharuskan memiliki keselarasan pada tujuan perusahaan untuk memberikan peningkatan pada kinerja dari setiap perusahaan. Atas dasar hasil analisis, lingkungan pengendalian ini memberikan efek pada karyawan dalam melakukan pengembangan usaha. Hal tersebut terbukti dengan pertanyaan pada narasumber mengenai manajemen yang memiliki kepentingan mengenai laba yang hanya jangka pendek. Pihak manajemen bukan hanya memiliki kepentingan pada laba yang memiliki jangka yang pendek, namun juga memiliki konsen pada faktor lainnya yang mampu memajukan serta mengembangkan perusahaan.

*Penaksiran Risiko*. CV. Manik Arsa mengupayakan dalam melakukan identifikasi pada seluruh jenis risiko yang berhubungan dengan perusahaannya, dimana memiliki kaitan dengan karyawan, pesaing, kejadian alam atau keadaan ekonomi. Pada unsur penaksiran risiko yang ada pada CV. Manik Arsa kurang memadai. Hal ini disebabkan karena bukti pengeluaran pada kas yang disebut sebagai biaya uang jalan dapat diinput dan diubah namanya. Jika sistem informasi akuntansi tidak mempunyai sebuah pengendalian, maka hal tersebut sangat mudah diganti dan faktur mampu untuk dihancurkan dan kecurangan pun akan mudah terjadi. Hasil wawancara menyebutkan jika untuk meminimalisir adanya risiko tersebut, maka seluruh pengeluaran pada kas diharuskan untuk dilakukan persetujuan terlebih dahulu oleh pihak manajer.

*Aktivitas Pengendalian*. Prosedur diharuskan berisi mengenai rancangan serta penggunaan dari dokumen serta catatan untuk memberikan bantuan pada keyakinan terdapat pencatatan pada transaksi. Pada CV. Manik Arsa dokumen ini diberikan dalam bentuk catatan dengan adanya nomor faktur yang sudah terurut, yang mana memiliki desain yang sederhana yang sesuai dengan persetujuan. CV. Manik Arsa memiliki kelemahan dalam kegiatan operasionalnya dimana terdapat perangkapan pada fungsi yang meliputi fungsi pengeluaran pada kas serta fungsi lainnya. Hal tersebut tidak dapat sesuai dengan teori COSO.

*Informasi dan Komunikasi*. CV. Manik Arsa melakukan penyampaian informasi serta komunikasi diantara karyawan untuk melaksanakan transaksi. Adanya informasi, komunikasi menjadi hal yang penting karena melibatkan laporan keuangan dan mengeluarkan kas. Komunikasi yang terjadi diantara perusahaan dan pelanggan dilaksanakan dengan bantuan media telepon dan lainnya. Pelanggan dapat melakukan pemesanan atau kritik.

*Pemantauan.* Pemantauan dilakukan dengan sebuah proses menilai kualitas dari pengendalian internalnya. Atas dasar hasil dari wawancara, pengawasan dilaksanakan oleh manajemen secara terus-menerus. Dimana pemantauan dilaksanakan secara langsung oleh atasan yang didasari oleh jabatannya masing-masing serta perusahaan telah dilengkapi dengan kamera pengawas yang telah berjalan baik.

Implikasi dari penerapan sistem pengendalian internal pengeluaran pada kas pada CV. Manik Arsa adalah penerapan sistem pengendalian internal menjadi sebuah cara dalam melakukan penjagaan pada dana dari kas perusahaan untuk tidak dijadikan bahan penyelewengan. Meski tindakan penyelewengan tidak dapat dihilangkan namun dengan adanya pengendalian internal maka tindakan curang mampu dihindari. Penerimaan pada kas mempunyai tindakan yang aman dimana karyawan yang memiliki tugas untuk memegang kas dapat dipisahkan dengan pihak yang melakukan pencatatan. Begitu juga dengan pengeluaran pada kas, dilakukan dengan diikuti dengan bukti serta otorisasi yang jelas.

Atas dasar hasil riset, maka saran yang disampaikan meliputi: Perusahaan disarankan untuk melaksanakan pemisahan pada tugas diantara bagian kas dan bagian pencatatan pada piutang. Tujuannya mampu untuk mengurangi adanya risiko kesalahan. Perusahaan diharapkan mampu menambahkan karyawan jika kekurangan dalam pembagian tugas dengan tujuan tidak terdapat perangkapan tugas yang mampu mendorong terjadinya kesalahan. Perusahaan diharapkan mampu memberikan adanya proteksi pada kegiatan pencatatan pada pengeluaran pada kas dimana dapat menghindari adanya perubahan nama dan kesalahan lain. Perusahaan diharapkan melakukan penyusunan pada prosedur yang tegas dengan tujuan dapat melindungi harta dari perusahaan serta menghindari adanya penggunaan yang tidak sah.

#### Daftar Rujukan

- Baridwan, Zaki. 1999. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Handini, Indira Ira. 2018. *Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Andalan Pacific Samudra Surabaya*. Tugas Akhir. Program Pendidikan Diploma 3, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: CAPS.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maulana, Asril. 2018. *Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT. KPB Nusantara)*. Skripsi Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mutmainnah, Nurul. 2016. *Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2018. Dimensi Akuntabilitas dan Pengungkapan Pada Tradisi Nampah Batu. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 9, Nomor 2, Hlm 312-330.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2019. Administration System Development of Education in Improving Service Quality. *Jurnal Administrastrasi Pendidikan*, Volume 26 Issue 2, Hal 361-370.
- Purnamawati, I Gusti Ayu., dan Adnyani, Ni Ketut Sari. 2019. *The Government Auditor Professionalism Determinant*. AKRUAL: Jurnal Akuntansi, volume 10, issue 2, (105-118)
- Purnamawati, I Gusti Ayu., dan Yuniarta, Gede Adi. 2021. Loan Restructuring, Human Capital and Digital towards MSME Performance In the COVID-19 Pandemic. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 10, 2: 177 – 192.
- Rahmayanti, Sri. 2016. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada CV. Mitra Perdana Pekanbaru". *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Vol. 6, No. 2.

- Sinaga, Pardamaian. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pendapatan Jasa pada Belawan International Container Terminal*". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.